**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2022**

**Inges Anggraeny1, Alamsyah Abu Bakar2**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mataram

E-mail: ingesanggraini123@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini sampel berjumlah 9 perusahaan dari 53 populasi perusahaan pertambangan, sehingga data penelitian dianalisis berjumlah 72 observasi menggunakan analisis data panel dengan *software* E-VIEWS12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci : Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the influence of dividend policies, liquidity, and profitability on the stock prices of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2022. Samples were taken using the purposive sampling technique. In this study, the sample amounted to 9 companies from 53 mining company populations, so that the research data was analyzed with 72 observations using panel data analysis with E-VIEWS12 software. The results of this study show that dividend policy has a negative and insignificant effect on stock prices, liquidity has a positive and significant effect on stock prices and profitability has a positive and significant effect on stock prices.*

***Keywords: Dividend Policy, Liquidity, Profitability, Stock Price***

**PENDAHULUAN**

Di era digitalisasi saat ini, masyarakat mulai tertarik dan sadar akan pentingnya berinvestasi. Investasi yaitu menempatkan uang atau dana yang dimiliki dengan harapan agar memperoleh keuntungan atas dana tersebut (Kamaruddin Ahmad, 2004:3) dalam (Kholilah & Safitri). Investasi yang dinilai memiliki tingkat keuntungan paling tinggi adalah berinvestasi pada saham. Saham merupakan surat atau alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan/badan usaha. Artinya, dengan membeli saham maka investor akan menjadi bagian dari kepemilikan perusahaan tersebut. Menurut (Prastiono, 2012) dalam (Puspita & Yuliari, 2019) yang memberi pengaruh penting pada penawaran dan permintaan saham adalah harga saham, dimana pada saat harga saham mengalami kenaikan maka daya beli investor akan berkurang dan menyebabkan jumlah saham berkurang.

Harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar modal yang ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran pasar. Seorang investor membeli dan mempertahankan suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh *dividend* maupun *capital gain* (Ristiani & Irianti, 2019). Menurut Iryani (2017), harga saham yang diharapkan oleh investor adalah harga saham yang stabil dan memiliki pergerakan yang cenderung naik, namun pada realitanya harga saham nilainya cenderung berfluktuasi dari waktu ke waktu. Oleh karenanya, investor harus pandai-pandai dalam mengolah dan menganalisis informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan (Ristiani & Irianti, 2019). Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan oleh investor dalam melakukan analisis dan memilih saham yang baik, yaitu dengan analisis teknikal dan fundamental (Adnyana, 2020).

Analisis teknikal merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan harga saham dengan menggunakan data historis pasar dari saham seperti harga saham, volume transaksi saham, dan indeks pasar (Herwin, 2018). Analisis fundamental merupakan metode yang mengacu pada data dari laporan keuangan perusahaan seperti laba, dividen yang dibagikan, penjualan, pertumbuhan serta kondisi perusahaan (Herwin, 2018).

Menurut (Narayanti & Gayatri, 2020) salah satu kebijakan perusahaan yang sering menarik perhatian para investor adalah kebijakan tentang rasio dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal perusahaan guna membiayai investasi di masa yang akan datang (Narayanti & Gayatri, 2020). Selain itu, rasio keuangan lainnya yang mempengaruhi harga saham adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Menurut Weston, rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan tersebut akan mampu untuk membayar utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2019:110). Dalam penelitian ini likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio*.

Sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penggunaan rasio ini bisa menunjukkan efisiensi perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh seberapa besar laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi suatu perusahaan (Kasmir, 2019:115). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity*.

 Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu (*Research Gap*) dalam menyusun penelitian. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Silalahi & Manik (2019) menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh Rizaldi *et al.,* (2021) menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian Arista & Musadad (2020) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian dari Sari (2020) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu, *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Widiantoro & Khoiriawati (2023), menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jusmansyah (2020) memiliki hasil yang berbeda, yaitu *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas dan adanya kontadiktif atau ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu antara satu dengan yang lain, oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih lanjut apakah kebijakan dividen, likuiditas dan profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022”.**

**KAJIAN PUSTAKA**

***Signaling Theory***

 Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan suatu petunjuk atau sinyal kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan. Singkatnya, dengan adanya pengumuman penawaran saham biasanya akan dianggap sebagai suatu sinyal bahwa prospek perusahaan yang dilihat oleh manajemen tidak selalu cerah atau menguntungkan (Brigham & Houston, 2006:40).

**Teori Irelevansi Dividen (*Dividend Irrelevance Theory*)**

 Teori irelevansi dividen merupakan teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen sebuah perusahaan tidak memiliki pengaruh pada nilai maupun biaya modalnya. Jika kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan, maka kebijakan tersebut akan irelevan. Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) berpendapat bahwa kebijakan dividen adalah hal yang irelevan, karena setiap pemegang saham dapat membuat kebijakan dividennya sendiri (Brigham & Houston, 2006).

**Harga Saham**

 Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa, pada waktu tertentu harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting bagi pelaku pasar modal, karena naik turunnya harga saham akan mempengaruhi keuntungan investor dan citra perusahaan. Jika harga saham mengalami kenaikan maka investor akan mendapatkan keuntungan baik dari selisih peningkatan harga saham ataupun dividen yang akan diterima (Suryawan & Wirajaya, 2017).

**Likuiditas**

 Rasio likuiditas menurut Fred Weston merupakan rasio yang mnggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2019). Menurut Ratnaningtyas (2021) sebelum investor berinvestasi, investor harus mengetahui kesehatan perusahaan yang ada pada rasio likuiditas yaitu *current ratio*. Dengan kesehatan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

**Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2019).

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:11) penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Anggraeini & Krisnando, 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio (DPR), current ratio (CR), dan return on equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022.

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022, yaitu berjumlah 53 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sehingga memperoleh penelitian ini sebanyak 9 perusahaan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif



 Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022 dalam penelitian ini sebanyak 72 data. Disana dijelaskan bahwa *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai *minimum* sebesar 9,000000 persen yang diperoleh PT Golden Energy mines Tbk pada tahun 2015. Adapun nilai *maximum* sebesar 146,0000 persen yang diperoleh PT Samindo Resources Tbk tahun 2017. Dengan *mean* sebesar 57,72222 persen. Lalu nilai standar deviasi pada DPR lebih kecil dibandingkan dengan *mean* yaitu sebesar 34,62606 yang artinya bawa nilai DPR bersifat homogen. Nilai skewnes sebesar 0,484376 sehingga kurva skewnes simetris. Nilai kurtosis pada variabel ini sebesar 2,389477 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 3, sehingga kurva distribusi disebut platikurtik.

 *Current ratio* memiliki nilai *minimum* 84,00000 persen yang diperoleh PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2015. Sedangkan *nilai maximum* sebesar 788,0000 yang diperoleh PT Samindo Resources Tbk tahun 2022. Dengan *mean* 226,6111 persen. Adapun nilai standar deviasi *current ratio* lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean yaitu sebesar 135,3357 yang artinya nilai *current ratio* bersifat homogen. Nilai skewnes sebesar 2,034744 berarti ekor distribusi cenderung condong ke kanan. Nilai kurtoris 7,790663 dimana nilai tersebut lebih besar dari 3, maka kurva distribusi disebut leptokurtik.

 *Return On Equity* memiliki nilai *minimum* sebesar 1,000000 persen yang diperoleh oleh PT Golden Energy mines Tbk pada tahun 2015. Sedangkan nilai *maximum* sebesar 125,0000 yang diperoleh PT Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2022. Dengan nilai *mean* sebesar 26,11111 persen. Adapun nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan *mean* yaitu sebesar 25,17407 yang artinya *return on equity* bersifat homogen. Nilai skewnes sebesar 2,1055077 berarti ekor distribusi cenderung condong ke kanan. Nilai kurtoris sebesar 7,749393 lebih besar dari 3 maka kurva distribusi disebut leptokurtik.

 Harga saham memiliki nilai *minimum* 215,00000 rupiah yang diperoleh PT Radiant Utama Interinsco Tbk tahun 2015 dan nilai *maximum* sebesar 39025,00 rupiah yang diperoleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2022. Dengan nilai *mean* sebesar 3977,431 rupiah. Adapun nilai standar deviasi harga saham lebih kecil dibandingkan nilai mean yaitu sebesar 6356,938 yang artinya harga saham bersifat heterogen. Nilai skewnes sebesar 3,278007 berarti ekor distribusi cenderung condong ke kanan. Nilai kurtoris sebesar 15,56071 lebih besar dari 3, maka kurva distribusi disebut leptokurtik.

**UJI ASUMSI KLASIK**

**Uji Normalitas**

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 1 nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,000000 < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Karena data berdistribusi tidak normal, maka peneliti melakukan penyembuhan data dengan mentransformasi data kedalam bentuk logaritma natural (Ln). Adapun hasil dari uji normalitas setelah ditransformasi dalam bentuk logaritma sebagai berikut.

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Setelah dilogaritma

****

Bisa dilihat di gambar 2 dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan transformasi data, nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,089915 > 0,05 sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas Setelah dilogaritma

****

 Dikarenakan data pada uji normalitas tidak berdistribusi normal, maka uji data selanjutnya menggunakan data yang sudah ditansformasi. Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dapat semua variabel bebas nilai *centered* VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Dilogaritma

****

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang telah ditransformasi dapat disimpulkan bahwa nilai Uji autokorelasi Durbin-Watson berada diantara -2 < dw < 2, yaitu -2 < 0,7768996 < 2 maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Dilogaritma



Adapun uji heteroskedastisitas setelah ditransformasi data, dimana nilai probabilitas Obs \*R-squared sebesar 0,1089 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau data penelitian ini lolos uji heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Data Panel**

**Common Effect Model (CEM)**

**Tabel 5 Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)**



**Fixed Effect Model (FEM)**

Tabel 6 Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)



**Random Effect Model (REM)**

Tabel 7 Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)



**Estimasi Pemilihan Model Regresi**

**Uji Chow**

Tabel 8 Uji Chow



 Berdasarkan tabel 8 uji chow dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* F sebesar 0,0000 < 0,05. Artinya uji yang terpilih dan yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect model*

**Uji Hausman**

Tabel 9 Uji Hausman

****

 Berdasarkan tabel 9 uji hausman, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* yaitu 0,1089 > 0,05 yang artinya model terbaik yang terpilih dalam uji ini adalah *random effect model*.

**Uji Lagrange Multiplier**

Tabel 10 Uji Lagrange Multiplier

****

Berdasarkan tabel 10 uji lagrange multipler dapat disimpulkan bahwa nilai *Breusch-Pagan*  sebesar 0,0000 < 0,05 artinya model terbaik yang terpilih dalam uji lagrange multipler adalah *Random Effect Model.*

**Persamaan Regresi dengan Random Effect Model**

Tabel 11 Hasil Uji *Random Effect Model*



 Berdasarkan tabel 11 hasil uji *random effect model*, maka dapat disusun model persamaan regresi sebagai berikut:

**Harga Saham = 3,424449 – 0,021370DPR + 0,558826CR +** **0,407092ROE**

**Uji Kelayakan model (Uji F)**

 Berdasarkan tabel 11 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas (F-statistik) sebesar 0,000000 < 0,05 maka model dapat diterima artinya model regresi dalam penelitian ini lolos uji kelayakan model.

**Uji – t**

 Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa hasil koefisien regresi *Dividend Payout Ratio* sebesar -0,021370 dengan probabilitas sebesar 0,8022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka hipotesis pertama ditolak. Sehingga *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022.

 Berdasarkan tabel 11 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 0,558826 dengan probabilitas sebesar 0,0017. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa hipotesis kedua diterima. Sehingga *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022.

 Dapat dilihatpada tabel 11 nilai koefisisen *Return On Equity* sebesar 0,407092 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka hipotesis ketiga diterima. Yang artinya bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022.

**Koefisien determinasi (R2)**

 Uji Koefisien Determinasi (R2) ini digunakan untuk melihat bagaimana variasi perubahan dari variabel bebas (variabel independen) dalam menjelaskan variabel terikat (variabel dependen). Penelitian ini dijelaskan dengan menggunakan *Random Effect Model*. Pada tabel 11 hasil nilai dari Adjusted R-Square sebesar 0,365835 (36,5835 persen). Dapat disimpulkan bahwa variasi perubahan DPR, CR dan ROE sebesar 36,5835 persen terhadap variasi perubahan Harga Saham, dan sisanya sebesar 63,4165 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

**Pembahasan**

**Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham**

 Dari hasil pengujian hipotesis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022. Dengan nilai koefisien sebesar -0,021370 dengan probabilitas sebesar 0,8022 dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Artinya *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh apapun terhadap harga saham. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang disusun, dimana kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

 Berdasarkan teori irrelevansi dividen yang dikemukakan oleh Miller & Modiglani, tinggi rendahnya dividen yang dibagikan tidak mempengaruhi harga saham suatu perusahaan melainkan dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Selain itu para investor yang menyukai keuntungan jangka pendek akan lebih mempertimbangkan *capital gain* yang didapat dari hasil penjualan saham daripada dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Yani (2021), Warouw *et al.,* (2022), dan Posumah *et al.,* (2023) menerangkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham**

 Dari hasil uji di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022. Dengan nilai koefisien sebesar 0,558826 dan nilai probabilitas sebesar 0,0017, dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Artinya bila nilai *current ratio* naik maka harga saham akan ikut mengalami kenaikan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah disusun dimana rasio yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

 *Current ratio* yang tinggi menandakan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik karena mampu mengelola aktiva perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya, sehingga terhindar dari risiko kebangkrutan. Berdasarkan teori sinyal, *current ratio* pada penelitian berfungsi sebagai sinyal positif yang bisa dijadikan acuan oleh para investor dan calon investor dalam mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan sebelum menginvestasikan dananya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winata *et al.,* (2023), Kristin & Nugraeni (2023), dan Simbolon *et al.,* (2024) menerangkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

 Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022. Adapun nilai koefisien *Return On Equity* sebesar 0,407092 dengan probabilitas sebesar 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Sehingga nilai *Return On Equity* berbanding lurus dengan harga saham, artinya apabila *Return On Equity* mengalami kenaikan maka harga saham juga akan ikut mengalami kenaikan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah disusun dimana rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

 Berdasarkan *signaling theory*. ROE dalam penelitian ini memberikan sinyal positif pada para investor dan calon investor. Karena perusahaan dinilai mampu mengefisiensi penggunaan modalnya dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Hal ini akan meningkatkan minat dan kepercayaan para investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin besar pula laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dan menyebabkan harga saham suatu perusahaan juga ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah & Suryani (2020), Adrisa *et al.,* (2021), dan Talia *et al.,* (2023) yang menerangkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**KESIMPULAN**

1. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022.
2. Likuiditas yag diproksikan dengan *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022.
3. Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2022.

# DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio.* (Melati, & W. Suratman, Eds.) Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.

Adrisa, F. S., Nurdin, A. A., & Setiawan, I. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal Of Applied Islamic Economics and Finance, 1*(3), 710-717.

Anggraeini, S., & Krisnando. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deviden Payout Ratio (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019). *STIE Indonesia*, 1-21.

Arista, F., & Musadad, A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi Pada PT. Lippo Cikarang, Tbk Periode 2014-1019). *Jurnal Sekuritas, 4*(1), 57-67.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10 ed.). (N. Setyaningsih, S. K. Jatmiko, mastergrafis, Eds., & A. A. Yulianto, Trans.) Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Herwin, A. (2018). Analisis Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, 2*(3), 136-155.

Iryani. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2016. *EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 12*(2), 105-113.

Jusmansyah, M. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 9*(2), 179-198.

Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2 ed.). Jakarta, Indonesia: Prenadamedia Group.

Kholilah, & Safitri, E. (n.d.). Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Penguuman Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).

Kristin, M. A., & Nugraeni. (2023). The Influence of Probability, Leverage and Liquidity on Stock Price In The Food and Beverage Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Riwayat: Educational Journal Of history and Humanities, 6*(4), 2281-2296.

Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham . *Jurnal Akuntansi, 7*(1), 31-44.

Narayanti, N. L., & Gayatri. (2020, Februari). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018. *e-Jurnal Akuntansi, 30* (2), 528-539.

Posumah, D. E., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2021. *Jurnal EMBA, 11*(4), 1036-1047.

Puspita, N. V., & Yuliari, K. (2019). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham, Abnormal Return dan Risiko Sistematik Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018). *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 4*(1), 95-110.

Rahayu, P., & Yani, A. (2021). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Gorontalo Accounting Journal, 4*(2), 184-196.

Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi, 8*(1), 91-102.

Ristiani, R., & Irianti, T. E. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. *BICESER (Business Economic Entrepreneurship), 2*(2), 58-72.

Rizaldi, M., Setiadi, D., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Pada PT Swasembada Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2019). *Jurnal Investasi, 7*(1), 68-76.

Sari, D. I. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara, 4*(1), 66-77.

Silalahi, E., & Manik, E. S. (2019). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK, 5*(1), 49-70.

Simbolon, D. M., Pebriola, C., Waruwu, R. M., Sinaga, J. B., & Munawarah. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal Accounting International Mount Hope, 2*(1), 162-169.

Suryawan, I. G., & Wirajaya, I. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets Pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21*(2), 1317-1345.

Talia, Purnamasari, N., Chayadi, A. W., Sianturi, R. A., & Nurhayani, U. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 4*(6), 9555-9564.

Warouw, V. G., Pangkey, R. I., & Fajar, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di BEI Periode 2016-2018. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, 3*(1), 137-148.

Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2021. *JIMEA, 7*(2), 168-190.

Winata, S., Selfiyan, Suhendra, & Samara, A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *eCo-Buss, 5*(3), 1058-1069.